

## PERAN PENTING ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK PADA MASA PANDEMI *COVID - 19*

Rahmat  
Prodi Teknik Informatika, Fakultas Teknik & Ilmu Komputer,  
Universitas Buana Perjuangan Karawang  
rahmat@ubpkarawang.ac.id

### ABSTRAK

Pendidikan merupakan upaya secara sadar dan terencana untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi peserta didik, pada saat ini seluruh dunia mengalami wabah pandemi *COVID-19*. Pandemi ini berdampak pada berbagai bidang, salah satunya pendidikan. Kemendikbud mengeluarkan surat edaran No. 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *COVID-19* yang salah satu isinya adalah belajar dari rumah dengan kegiatan pembelajaran secara daring atau jarak jauh. Dengan adanya pembelajaran jarak jauh semua kegiatan pembelajaran anak-anak dilakukan secara daring. Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui peran orang tua terhadap pendidikan anak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu observasi dan wawancara. Hasilnya didapatkan bahwa secara umum peran orang tua adalah sebagai motivator dan fasilitator. Orang tua dapat bekerja sama dengan guru dalam kegiatan pembelajaran secara daring.

Kata Kunci : Pendidikan, Peran Orang Tua, *Covid-19*

### ABSTRACT

*Education is a conscious and planned effort to educate and develop the potential of students, at this time the whole world is experiencing a COVID-19 pandemic. This pandemic has an impact on various fields, one of which is education. The Ministry of Education and Culture issued a circular no. 4 of 2020 concerning the implementation of education policies in the emergency period of the spread of COVID-19, one of the contents of which is learning from home with online or distance learning activities. With distance learning, all children's learning activities are carried out online. This paper aims to determine the role of parents in children's education. The method used in this study, namely observation and interviews. The results showed that in general the role of parents is as a motivator and facilitator. Parents can work with teachers in online learning activities.*

*Keywords: Education, Role of Parents, Covid-19*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal sangat penting bagi kehidupan manusia. Setiap orang berhak mendapatkan pendidikan yang baik demi kebaikan hidupnya. Dari pendidikan pula akan melahirkan orang-orang yang berkontribusi untuk kemajuan bangsanya. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa perkembangan suatu bangsa bisa dilihat dari perkembangan pendidikan bangsa tersebut. Hal tersebut selaras dengan pernyataan Azhari (2013:2), bahwa pendidikan menentukan perkembangan dan perwujudan sumber daya manusia khususnya pembangunan bangsa dan negara.

Saat ini seluruh dunia mengalami wabah penyakit mematikan, yaitu pandemi *covid-19*. Pandemi ini berdampak pada berbagai bidang, termasuk pendidikan. Banyak negara memutuskan untuk sementara menutup sekolah dan kampus selama masa pandemi *covid-19*. Setiap Negara membuat kebijakan-kebijakan untuk mengatasi permasalahan yang sedang terjadi. Untuk mengatasi wabah pandemi *covid-19* beberapa negara, termasuk Indonesia, menerapkan pembatasan sosial yaitu mengurangi interaksi orang-orang dalam komunitas yang lebih. Hal tersebut juga juga berpengaruh pada pelaksanaan kegiatan pendidikan. Dengan adanya pembatasan sosial maka pembelajaran di sekolah menjadi terhambat dan tidak bisa dilakukan dengan tatap muka.

Atas alasan itulah Kemendikbud mengeluarkan surat edaran No. 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *covid-19* yang salah satu isinya adalah belajar dari rumah dengan kegiatan pembelajaran secara daring atau jarak jauh. Maka, selama pandemi *covid-19* setiap sekolah melaksanakan kegiatan pendidikan dengan pembelajaran jarak jauh.

Dengan adanya pembelajaran jarak jauh semua kegiatan pembelajaran siswa-siswi dilakukan dirumah secara daring. Mau tak mau hal tersebut membuat orang tua menjadi madrasah pertama bagi anaknya. Orang tua harus mengawasi anaknya selama belajar dan membantu mengerjakan tugas yang diberikan guru. Namun, orang tua seringkali kerepotan dalam proses tersebut. Hal itu biasanya terjadi karena kedua orang tuanya sibuk dengan pekerjaan, baik pekerjaan kantor maupun pekerjaan rumah. Padahal pada masa pandemi ini, peran orang tua sangat vital

dalam kesuksesan belajar anaknya karena perannyalah yang paling besar porsinya dalam menentukan keberhasilan anak selama belajar dari pada masa pandemi ini.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif. Data penelitian didapatkan dari hasil wawancara dengan beberapa orang tua siswa yang tinggal di Desa Cipondoh, Kecamatan Tirtamulya, Kabupaten Karawang. Rangkuman hasil wawancara akan dianalisis secara deskriptif.

## **HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa peran orang tua dalam membimbing anak mereka selama belajar secara daring sangatlah banyak. Namun, secara umum orang tua berperan sebagai motivator dan fasilitator. Penjelasannya sebagai berikut.

Pertama, sebagai motivator, orang tua selalu memberikan semangat pada anak untuk belajar walaupun secara daring. Mereka membuat anak-anak tidak lalai akan tugasnya. Menjadi pengingat untuk mengerjakan setiap tugas yang diberikan guru kepadanya serta membuat jadwal belajar mereka. Tujuan pembuatan jadwal tersebut adalah untuk melatih mereka supaya tetap disiplin meskipun belajar dari rumah. Selain itu, orang tua juga menjadi tempat bertanya dan bersiskusi ketika anak mengalami kesulitan belajar.

Kedua, sebagai fasilitator. Adapun orang tua yang menjadi fasilitator menciptakan suasana belajar yang menarik dan unik agar anak-anak tertarik untuk belajar. Kemudian, ketika anak mulai bosan belajar di rumah, para orangtua menciptakan kondisi yang nyaman agar dia tetap bersemangat dalam belajar. Para orang tua juga mendampingi anaknya, meskipun hanya sekadar menanyakan pelajaran apa yang sudah dipelajari atau yang akan dipelajari.

Beberapa responden ada dengan memberi fasilitas belajar secara lengkap agar anak tidak malas-malasan dan tidak punya alasan untuk tidak belajar. Orang tua menyediakan peralatan belajar yang lengkap untuk anak. Memberikannya buku

buku pelajaran atau buku tulis yang menarik dan sesuai dengan minatnya. Membelikan telepon pintar dan kuota internet untuk menerima pelajaran secara daring dari gurunya.

Hambatan atau kendala yang dialami para orang tua juga tidak sedikit, seperti menghadapi kemalasan mereka yang setiap hari berubah-ubah. Adapun cara yang mereka lakukan adalah dengan selalu mendampingi mereka dan membantu setiap tugas tugas yang mereka kerjakan. Mata pelajaran yang sulit pun juga sebisa mungkin di atasi oleh para orang tua, seperti halnya mata pelajaran matematika. Dominannya karena mata pelajaran tersebut kebanyakan berhitung dan si anak terkadang tidak suka dan cepat bosan dengan hitung hitungan tersebut.

Beberapa cara yang biasa dilakukan responden untuk membuat anak tidak malas dalam mengerjakan tugas tugasnya, yaitu memberikan hadiah kepada mereka entah berupa uang, barang ataupun makanan. Hadiah itu merupakan tanda apresiasi atau penghargaan kepada anak karena ia telah menyelesaikan tugasnya dalam belajar serta mengerjakan tugasnya dengan baik.

Setelah mengetahui peran penting orang tua terhadap Pendidikan anaknya melalui penelitian ini. Penulis pun mengadakan penyuluhan melalui poster dengan tujuan menguatkan pengetahuan kepada orang tua atas perannya terhadap pendidikan anaknya.



Gambar Poster Penyuluhan Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak

## SIMPULAN

Simpulannya adalah peran orang tua yang sangat vital terhadap Pendidikan anaknya pada masa pandemi ini. Secara umum, orang tua berperan sebagai motivator dan fasilitator. Orang tua harus selalu mengawasi anaknya dan memberikan pengertian serta pemahaman agar selalu belajar. Sungguh banyak sekali ternyata peran orang tua dalam membimbing anak mereka selama di rumah. Bukan hanya sebagai sosok bapak atau ibu saja. Namun, mereka juga harus selalu mengawasi anaknya, layaknya seorang guru. Orang tua juga merupakan madrasah utama bagi anak anaknya. Orang tua yang bisa memberikan kenyamanan bagi anaknya juga memberikan dukungan dan bisa membuat anaknya terus berprestasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asmuni, A. (2020). *Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya*. Jurnal Paedagogy, 7(4), 281-288.
- Atiqoh, L. N. (2020). *Respon Orang Tua Terhadap Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19*. Thufuli: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 2(1), 45-52.
- Aziza, F. N., & Yunus, M. (2020, September). *Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Pada Masa Study From Home Selama Pandemi Covid 19*. In *UrbanGreen Conference Proceeding Library* (Vol. 1, pp. 112-114).
- Cahyati, N., & Kusumah, R. (2020). *Peran Orang Tua dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid 19*. Jurnal golden age, 4(01), 152-159.
- Iftitah, S. L., & Anawaty, M. F. (2020). *Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Rumah Selama Pandemi Covid-19*. JCE (Journal of Childhood Education), 4(2), 71-81.
- Kurniati, E., Alfaeni, D. K. N., & Andriani, F. (2020). *Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(1), 241-256.

- Rahmat. (2021). *Pengaruh Covid-19 Terhadap Anak Sekolah di Desa Lemah Makmur*. Prosiding Konferensi Nasional Penelitian dan Pengabdian Universitas Buana Perjuangan Karawang. 1(1), 39-45.
- Wardani, A., & Ayriza, Y. (2020). *Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Obsesi: jurnal Pendidikan anak usia dini, 5(1), 772.
- Yulianingsih, W., Suhanadji, S., Nugroho, R., & Mustakim, M. (2020). *Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(2), 1138-1150.